

Pelatihan Public Speaking Bagi Karang Taruna Bukit Kemuning Desa Pucak Kecamatan Tompo Bulu Kabupaten Maros

Roslina Alam ¹, Ramlawati ², Syamsu Nujum³

^{1,2,3} Universitas Muslim Indonesia

Abstrak

Tujuan PKM ini meningkatkan kemampuan, memotivasi dan keterampilan Public Speaking anak-anak Karang Taruna tampil di depan umum. Kegiatan program PkM bagi karang taruna akan menghasilkan dua jenis luaran yaitu Luaran bersifat teknis dan Luaran Non Teknis.

Yang mana hasil PKM untuk Luaran Teknis akan menghasilkan Public speaking berupa MC, erani bicara didepan umum atau publik serta terampil dalam melakukan Public speaking sedangkan luaran dalam bentuk Non teknis akan menghasilkan karang taruna yang memiliki anggota yang terampil dalam Public speaking sehingga desa atau masyarakat tidak kesulitan ketika membutuhkan MC dan penguatan kelembagaan karang taruna melalui pelatihan.

Kata Kunci : Pelatihan , Public Speaking

Abstract

The purpose of this PKM is to improve the ability, motivation and Public Speaking skills of Karang Taruna children to appear in public. The PKM program activities for Karang Taruna will produce two types of outputs, namely Technical Outputs and Non-Technical Outputs. Where the results of PKM for Technical Outputs will produce Public speaking in the form of MCs, who dare to speak in public or the public and are skilled in doing Public speaking while outputs in the form of Non-technical will produce Karang Taruna who have members who are skilled in Public speaking so that villages or communities do not have difficulty when they need MCs and strengthening Karang Taruna institutions through training.

Keywords: Training, Public Speaking

PENDAHULUAN

Keterampilan seseorang untuk bisa berkomunikasi di depan umum sudah semakin dibutuhkan. Kemampuan intelektual belum tentu menjamin kesuksesan seseorang, namun bagaimana mereka bisa memprompikan diri mereka kepada publik. Kemampuan memptomosikan atau “menjual diri” ini tidak hanya tergantung pada cara berkomunikasi di depan publik akan tetapi juga sesorang dituntut bagaimana bisa membawa diri, menjaga citra diri, dan etitut mereka agar bisa diterima oleh publiknya. Kemampuan berkomunikasi di depan umum selain merupakan bakat yang dimiliki seseorang, juga kemampuan tersebut dapat diperoleh melauu pembelajaran dan sebaiknya dimiliki sejak dini. Sekarang ini banyak digelar pelatihan-petihan untuk meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum (*public speaking*) yang diselenggarakan oleh instansi maupun Lembaga-lembaga pelatihan. Pelatihan *public speaking* menunjukkan adanya kebutuhan akan referensi dasar untuk

memahami dasar-dasar berbicara didepan umum seperti memahami retorika jaman dulu. Sebagian peserta pelatihan yang berorientasi praktis memilih untuk sekedar belajar Teknik-teknik berbicara didepan umum atau bagaimana menggunakan alat atau media presentasi yang mumpuni, atau bagaimana mengurangi segala hambatan dalam berbicara di depan umum.

Public speaking seringkali dipahami sebagai praktik menjadi *Master of Ceremony (MC)* atau mendefinisikan materi-materi pelajaran yang berkaitan dengan presentasi yang dilakukan oleh siswa, mahasiswa maupun guru dan dosen di kelas dengan menggunakan media pembelajaran seperti *power point*.

Karang Taruna adalah organisasi kemasyarakatan yang terdiri kelompok pemuda yang dapat berfungsi sebagai mediator pemerintah terhadap masyarakat, begitu juga sebaliknya dari masyarakat ke pemerintah, oleh karena itu kebutuhan kemampuan *public speaking* juga semakin diperlukan. Tidak hanya untuk menunjang kemampuan Karang Taruna mediator saja, namun juga menunjang kemampuan dibidang lainnya seperti bisnis.

Kemampuan *public speaking* anak Karang Taruna dapat mempengaruhi kualitas diri mereka dan meningkatkan rasa percaya diri. Selain itu dapat meningkatkan prestasi di berbagai ajang kompetisi, maka nama/brand image organisasiapun juga secara otomatis akan naik. Sama halnya Karang Taruna Bukit Kemuning Desa Pucak Kecamatan Tompobulu Kabupaten Maros. Kabupaten Maros merupakan Kabupaten yang bersebelahan dengan Kota Makassar Sebagai pintu Gerbang Indonesia Timur, Kabupaten yang mempunyai beberapa objek wisata sekaligus menjadi kabupaten penyangga Kota Makassar, dengan demikian perlu melakukan peningkatan *public speaking*, guna meningkatkan rasa percaya diri, dalam rangka menghadapi masa depan yang penuh kompetisi dan ketidakpastian.

Desa Pucak memiliki tempat menarik yang dijadikan tempat wisata seperti Agrowisata Pucak dan Kebun Raya Pucak serta wisata Paralayang dan beberapa tempat lainnya. Karang Taruna di Desa Pucak pengetahuan atau keterampilan *public speaking* untuk memberikan pemahaman pada msyarakat maupun pengunjung atau wisatawan masih terbatas.

METODE

Penerapan IPTEKS mengenai *Public Speaking* pada kelompok Karang Taruna sebagai Mitra dalam PKM dapat dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan melalui kegiatan :

1. Metode Penyuluhan

Metode ini digunakan untuk menjelaskan mengenai cara atau teknik *Public Speaking*.

2. Metode Praktek – Pelatihan

Metode ini dilakukan untuk memberi pengetahuan, keterampilan pada Kelompok Karang taruna dengan cara sebagai berikut :

- Menyiapkan seluruh bahan dan peralatan yang diperlukan (*microphone*, LCD, ruangan).
- Mempraktekkan atau memperagakan cara public speaking (berbicara di depan umum)

3. Tahapan Kegiatan

Berdasarkan uraian tersebut, maka program yang dilakukan dapat diuraikan sebagai berikut :

- | | |
|-----------|--|
| Tahap I | : Memberi penyuluhan, penjelasan tentang cara <i>public peaking</i> (berbicara di depan umum) |
| Tahap II | : Memberi pelatihan atau mempraktekkan cara <i>public speaking</i> (bicara di depan umum). |
| Tahap III | : Melakukan monitoring dan evaluasi pada kelompok sasaran yang telah ikut berpartisipasi dalam kegiatan praktek public speaking. Tujuannya, untuk mengetahui sejauh mana perkembangan keterampilan <i>public speaking</i> keompok sasaran. |

Kegiatan ini akan dilaksanakan selama satu hari, namun dalam tahap persiapan hingga tahan evaluasi akan dilakukan secara berkesinambungan. Pihak mitra boleh melakukan komunikasi dengan tim pelaksana PKM sesuai kebutuhan mereka yang berhubungan dengan kegiatan ini

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilaksanakan praktek public Speaking para mitra terlebih dahulu diberikan penyuluhan sebagai pengantar terkait manfaat Public Speaking. Menjelaskan kepada Anggota Karang Taruna bahwa keterampilan public speaking juga dan memberikan peningkatan nilai ekonomi.

Kegiatan PkM ini dilaksanakan di Ruang pertemuan kantor desa Pucak Kecamatan Tompobulu Kabupaten Maros Pada tanggal 29 September Tahun 2024.

Kegiatan program PkM bagi karang taruna akan menghasilkan dua jenis luaran yaitu Luaran bersifat teknis dan Luaran Non Teknis.

Yang mana hasil PKM untuk Luaran Teknis akan menghasilkan Public speaking berupa MC, berani bicara didepan umum atau publik serta terampil dalam melakukan Public speaking sedangkan luaran dalam bentuk Non teknis akan menghasilkan karang taruna yang memiliki anggota yang terampil dalam Public speaking sehingga desa atau masyarakat tidak kesulitan ketika membutuhkan MC dan penguatan kelembagaan karang taruna melalui pelatihan.

Bentuk kegiatan yang dilakukan dalam PKM ini adalah

- 1) Ceramah, secara bergantian Tim Pelaksana PkM
- 2) Tanya Jawab, Setelah ceramah dilakukan tanya jawab
- 3) Diskusi, mendiskusikan hal-hal yang membutuhkan solusi
- 4) Pemecahan Masalah
- 5) Praktek, diberikan kesempatan pada peserta untuk mempraktekkan public speaking
- 6) Evaluasi, dilakukan evaluasi sekiranya ada hal-hal yang perlu disempurnakan

Kegiatan ini akan dilaksanakan selama satu hari, namun dalam tahap persiapan hingga tahapan evaluasi akan dilakukan secara berkelanjutan. Pihak mitra boleh melakukan komunikasi dengan tim pelaksana sesuai dengan kebutuhan mereka yang berhubungan dengan kegiatan ini.



Gambar 1 :
Pelatihan di buka oleh Bapak Kepala Desa Pucak, Kabupaten Maros



Gambar 2
Bersama beberapa peserta Pelatihan Public Speaking



Gambar 3: Saat Menyampaikan Materi Public Speaking



Gambar 4 :
Bersama Peserta Pelatihan Public Speaking dan Tim Pelaksana PkM

KESIMPULAN

Kegiatan ini akan dilaksanakan selama satu hari, namun dalam tahap persiapan hingga tahapan evaluasi akan dilakukan secara berkelanjutan. Pihak mitra boleh melakukan komunikasi dengan tim pelaksana sesuai dengan kebutuhan mereka yang berhubungan dengan kegiatan ini.

Bentuk kegiatan yang dilakukan dalam PKM ini adalah

- 1) Ceramah, secara bergantian Tim Pelaksana PkM
- 2) Tanya Jawab, Setelah ceramah dilakukan tanya jawab
- 3) Diskusi, mendiskusikan hal-hal yang membutuhkan solusi
- 4) Pemecahan Masalah
- 5) Praktek, diberikan kesempatan pada peserta untuk mempraktekkan public speaking
- 6) Evaluasi, dilakukan evaluasi sekiranya ada hal-hal yang perlu disempurnakan

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz Ali Moh. 2019. Public Speaking Gaya dan Teknik Pidato Dakwah.
- Burhanuddin, Aan Mohammad. 2019. Peningkatan Publik Speaking Mahasiswa Jurusan KPI: Upaya Mencetak Da'i Rahmatan Lil "Alamin". Orasi Jurnal Dakwah dan Komunikasi 10, no 1
- Deanna D. 2008. The Challenge of Effective Speaking. USA: Thomson Wadsworth
- DeVito, Joseph A. 2009. The Essential Elements of Public Speaking. USA: Pearson
- Verderber, Rudolph F., Verderber, Kathleen., Sellnow,
- Hamidin Syaiful Asep. 2020. Belajar Pidato & MC. Yogyakarta : Anak Hebat Indonesia Jakarta: Prenadamedia Group.
- Lucas, S. E. (2019). The Art of Public Speaking. New York: McGraw-Hill Education.
- Makarum Zaenal. 2020. Teori-teori Komunikasi. Bandung
- Masdul, M. R. (2018). Komunikasi Pembelajaran. Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman Vol.1 No.1 .
- Nina Permata Sari DKK. 2019. Layanan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Kemampuan Public Speaking Bagi Siswa SMK. Yogyakarta : CV Budi Utama
- Nunuk Suryani, A. S. (2018). Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya Offset.
- Steven A. Beebe. 2006. Interpersonal Communication: relating to others. Boston Allyn & Bacon , 2005
- Sukma Aji. 2018. Bukan Speaking Biasa. Yogyakarta: Laksana
- Verderber, Rudolph. 2008. The Challenge of effective speaking. Singapura